

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

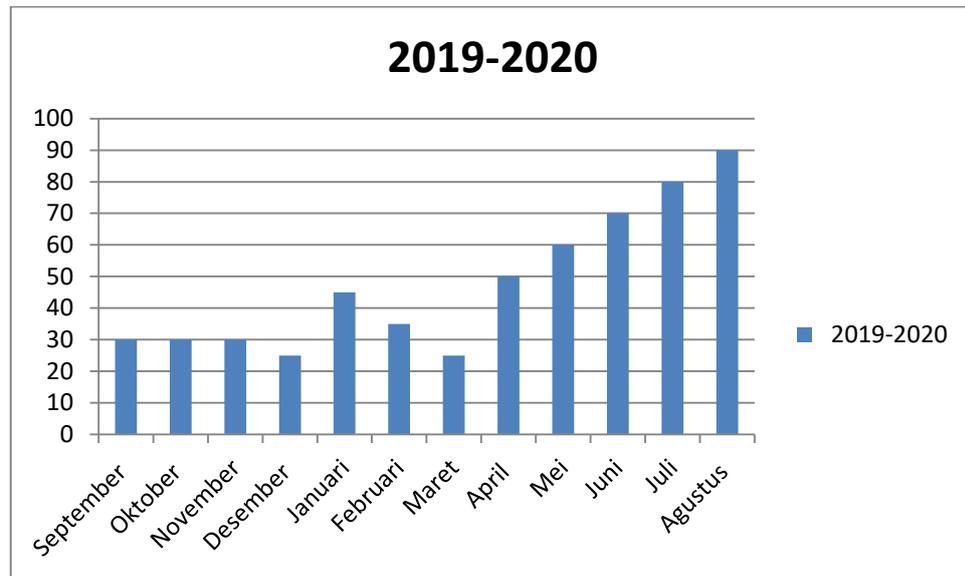
Situbondo merupakan kota dengan aktivitas ekonomi yang kebanyakan berada pada industri jasa dan perdagangan. Ruang bagi pengembangan agribisnis, sepanjang relevan dengan pertumbuhan dan dinamika kota Situbondo, masih sangat terbuka. Agribisnis yang dimaksud adalah agribisnis perkotaan yang sejalan dengan fungsi kota Situbondo sebagai kota tempat tinggal yang dicirikan dengan kota SANTRI (Sehat, Aman, Nyaman, Tertib, Rapi, Indah). Situbondo juga dikenal dengan kota adiwiyata karena julukannya tadi sebagai kota SANTRI. Upaya mewujudkan lingkungan perkotaan yang nyaman dan indah antara lain memerlukan tanaman hias. Tanaman hias sudah mulai banyak dikenal di kalangan masyarakat karena juga merupakan bisnis yang cukup menjanjikan dan dilihat dari fungsi dan kegunaannya sendiri salah satunya yang utama adalah menghias ruangan (Rahmanto, et.al, 2018).

Tanaman hias merupakan tanaman yang ditanam dalam pot atau tanaman untuk kebutuhan pertamanan maupun pekarangan. Meningkatnya kebutuhan akan tanaman hias berarti meningkatnya permintaan sehingga peluang usaha akan menjadi cukup menjanjikan. Tanaman hias banyak dimanfaatkan untuk menyemarakkan berbagai acara seperti hajatan, selamatan kelahiran, pernikahan dan kematian. Kini tanaman hias banyak dibutuhkan untuk memperindah lingkungan sekitar termasuk dekorasi ruangan dan halaman rumah. Kebutuhan tanaman hias secara umum cenderung meningkat dari waktu ke waktu. Besarnya minat masyarakat terhadap tanaman hias berkaitan erat dengan pertumbuhan penduduk, peningkatan pendapatan, dan taraf hidup masyarakat. Pembangunan kompleks perumahan, perkantoran, dan taman membuka peluang untuk pengembangan usaha di bidang tanaman hias (Sidauruk, 2010).

Yuli Bunga adalah salah satu usaha agribisnis yang bergerak di bidang tanaman hias di Kota Situbondo sejak tahun 2015 dengan berbagai macam tanaman hias. Yuli Bunga memulai usahanya berawal dari hobinya yaitu membeli

dan mengoleksi bunga untuk hiasan rumahnya dan kemudian terpikirkan untuk menjual tanaman hias. Yuli Bunga awalnya memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, dan juga memanfaatkan adanya acara *Car Free Day* (CFD) yang diselenggarakan pada hari Minggu setiap pekan sehingga banyak orang yang berminat dan tertarik kepada tanaman hias, hingga akhirnya memiliki kios tanaman hias sendiri di rumahnya. Yuli Bunga berada di jalan Wijaya Kusuma Gg. V No.36, Parse, Dawuhan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo.

Kebutuhan pasokan tanaman hias langsung didatangkan dari Batu Malang oleh si pemilik. Sebagian besar yang dipesan biasanya tergantung dari musim, cuaca dan pesanan dari para pembeli, melihat dari banyaknya peminat tanaman hias apa yang banyak disukai. Karena tidak sembarangan bisa dipasok melihat perbedaan cuaca di kota Malang dan Situbondo yang berbeda sehingga juga perlu penyesuaian untuk merawatnya. Tidak semua bunga yang dipesan dari Batu Malang yang udaranya cenderung dingin bisa hidup subur di Situbondo yg udaranya cenderung panas, sehingga tidak semua jenis bunga bisa didatangkan dari Batu Malang. Pengelolaannya sendiri langsung mendatangkan tanaman hias yang sudah siap ditanam di taman dan siap ditata tanpa mengganti pot karena sebagian sudah memakai polybag atau pot sehingga hanya perlu merawatnya dan siap untuk dijual. Yuli Bunga juga mulai mengembangkan bibit sendiri dalam rangka memproduksi tanaman hias sehingga selain mendatangkan, Yuli Bunga juga mengembangkan bibit sendiri. Dalam hal ini karena Situbondo terkenal dengan cuacanya yang panas maka dalam beberapa tahun terakhir ini, Yuli Bunga mulai berfokus kepada tanaman kaktus karena juga peminatnya yang semakin banyak mengingat Situbondo juga merupakan kota yang jarang sekali hujan. Dapat dilihat dari gambar dibawah ini yaitu permintaan tanaman hias terhadap Yuli Bunga pada bulan September 2019 sampai dengan Agustus 2020.



Gambar 1.1 Data Permintaan Tanaman Hias Yuli Bunga pada bulan September 2019 sampai Agustus 2020
 Sumber : Data sekunder Yuli Bunga

Dalam usaha tanaman hias ini diharapkan dapat berkembang lebih besar karena peminat tanaman hias di kota Situbondo cukup banyak sehingga dapat memenuhi segala jenis bunga yang diinginkan oleh para pecinta tanaman hias.

Umumnya bisnis tanaman hias berskala kecil yang masih banyak menghadapi berbagai kendala, yaitu pemasaran, lahan dan akses modal (Rahmanto, et.al, 2018). Dalam hal ini kendala yang dihadapi yaitu modal masih menggunakan tabungan sendiri sehingga modalnya masih kecil. Kendala lain yang dihadapi adalah kurangnya stok pot atau media tanam sehingga ketika tanaman datang keperluan tanam masih tidak siap dan proses penanaman menjadi terganggu dan juga kurangnya lahan membuat kapasitas produksi menjadi terbatas. Di sisi lain adakalanya tanaman yang busuk karena memang pada dasarnya karakteristik tanaman berbeda-beda dan kebutuhan airnya juga berbeda-beda. Untuk pemasarannya sendiri masih berskala kecil, masih dalam lingkup kota Situbondo sehingga masih belum maksimal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perusahaan harus mempunyai strategi pengembangan yang tepat agar dapat mempertahankan usahanya dan bersaing dengan usaha sejenis lainnya sehingga tetap dapat memenuhi keinginan konsumen. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi strategi pengembangan yang

tepat untuk usaha tanaman hias Yuli Bunga. Mengingat prospek yang masih sangat cerah, perlu upaya pengembangan bisnis tanaman hias. Penelitian ini akan menganalisis situasi internal dan eksternal bisnis tanaman hias di Yuli Bunga dan menyusun strategi pengembangannya, sehingga usaha ini dapat bertahan menghadapi persaingan dan mampu bertahan dengan memanfaatkan peluang, ancaman, kekuatan serta kelemahan dari usaha tanaman hias ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan eksternal yang menjadi peluang dan ancaman, maupun kekuatan dan kelemahan usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo ?
2. Bagaimana alternatif strategi pengembangan usaha yang sesuai untuk usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo ?
3. Apa saja prioritas strategi yang tepat digunakan untuk usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang menjadi peluang dan ancaman, maupun kekuatan dan kelemahan bagi usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo.
2. Untuk merumuskan alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo.
3. Untuk merumuskan strategi-strategi pilihan yang diprioritaskan untuk Yuli Bunga dalam mengembangkan usahanya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang strategi pengembangan usaha dan juga florikultura.
2. Bagi tempat penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran mengenai strategi pengembangan usaha tanaman hias Yuli Bunga Kabupaten Situbondo.
3. Bagi peneliti berikutnya, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian yang sejenis.